

Pendahuluan

Era perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi menuntut manusia untuk berhubungan dengan komputer. Umumnya 80% pekerjaan kantor diselesaikan dengan memanfaatkan komputer. Peran komputer yang sangat luas dewasa ini, ditambah penggunaan internet yang semakin populer menyebabkan para pekerja menghabiskan waktunya di depan komputer sedikitnya 3 jam sehari. ⁽³⁾

Penggunaan komputer di seluruh dunia mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Dengan adanya komputer, pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah dan cepat. Namun penggunaan komputer juga memberikan efek terhadap kesehatan. Penggunaan komputer dapat menimbulkan stress, seperti yang ditemukan NIOSH (*The National Institute of Occupational Safety and Health*). NIOSH menemukan bahwa operator komputer memiliki tingkat stress yang lebih tinggi dibandingkan dengan pekerjaan lain. ⁽⁴⁾

Kelelahan mata sering terjadi pada pekerja yang menggunakan komputer dalam melakukan aktifitas pekerjaannya sehari-hari. Gangguan penglihatan yang disebabkan karena penggunaan komputer, oleh *The American Optometric Association* dinamakan *Computer Vision Syndrome (CVS)* yaitu suatu gejala yang dapat menyebabkan berbagai keluhan antara lain mata lelah dan kering, sakit kepala, pandangan buram, dan sensitif terhadap cahaya. ⁽⁵⁾ Sedangkan menurut Pheasant gejala-gejala seseorang mengalami kelelahan mata antara lain nyeri atau terasa berdenyut di sekitar mata, pandangan kabur, pandangan ganda, sulit dalam memfokuskan penglihatan, mata perih, mata merah, mata berair, sakit kepala, dan pusing disertai mual. ^(6, 7)

Survey yang dilakukan oleh Asosiasi Optometri Amerika pada tahun 2004 menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang bisa menyebabkan munculnya kelelahan mata, yaitu jenis atau karakteristik monitor komputer, serta adanya kelainan refraksi atau pembiasan pada pengguna. Kemudahan seseorang untuk dapat melihat suatu objek kerja di lingkungan kerja, ⁽⁵⁾ menurut Pheasant dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain ukuran objek kerja, bentuk objek kerja, kontras, lama waktu untuk melihat objek kerja, dan jarak melihat objek kerja.

Menurut Santoso faktor yang dapat mempengaruhi kelelahan mata diantaranya adalah faktor pencahayaan, suhu, kelembaban, dan istirahat mata. Guyton menyebutkan bahwa usia pekerja juga mempengaruhi untuk terjadinya kelelahan mata. Usia juga berpengaruh sebagaimana disebutkan oleh Suma'mur bahwa ketajaman penglihatan berkurang menurut bertambahnya usia terutama pada tenaga kerja yang berusia lebih dari 40 tahun. ⁽²⁾

Bank BCA, Bank BNI, dan Bank Mandiri termasuk tiga bank terbesar di Indonesia, merupakan bank yang bergerak di bidang pelayanan jasa. Diketahui bahwa kegiatan di bagian operasional bank meliputi beberapa unit kerja yang sangat bergantung dalam penggunaan komputer seperti pada pekerja yang bekerja di bagian pembukuan, marketing, funding, lending, settlement, klirring, administrasi, legal, dan credit analyst. Dalam melakukan pekerjaannya pekerja bertanggung jawab akan keluar masuknya pengiriman uang, penyelesaian transaksi, obligasi, dan surat berharga. Pekerja pada bagian tersebut menggunakan komputer dengan pemakaian waktu yang cukup lama dan terus menerus sehingga dapat menimbulkan konsekuensi negatif pada kesehatan tubuh terutama kesehatan mata.

Berdasarkan survai pendahuluan di Bank BCA, Bank BNI, dan Bank Mandiri yang dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2013 diketahui bahwa pada 15 pekerja yang menggunakan komputer di tiga bank yaitu Bank BCA, Bank BNI, dan Bank Mandiri didapatkan 12 pekerja (80%) menyatakan mengalami keluhan kelelahan mata.

Berdasarkan teori dan data-data diatas, terdapat risiko gangguan kelelahan mata akibat penggunaan komputer. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan kelelahan mata pada pengguna komputer di tiga bank yaitu Bank BCA, Bank BNI, dan Bank Mandiri kota Bukittinggi tahun 2013.

